

## PENDAMPINGAN PERENCANAAN DAN PENGAWASAN RENOVASI MASJID BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KELURAHAN CIPAGERAN, KOTA CIMAH

Yanyan Agustian<sup>1\*</sup>, Asep Setiawan<sup>2</sup>, Raden Herdian Bayu Ashshiddiq<sup>3</sup>, Fuad Hasan<sup>4</sup>, Bambang Eko Widyanto<sup>5</sup>, Azis Ali Wibowo<sup>6</sup>, Novi Asniar<sup>7</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7</sup>Universitas Widyatama Bandung, Indonesia

[yanyan.agustian@widyatama.ac.id](mailto:yanyan.agustian@widyatama.ac.id)<sup>1</sup>, [asep.st@widyatama.ac.id](mailto:asep.st@widyatama.ac.id)<sup>2</sup>

[raden.herdian@widyatama.ac.id](mailto:raden.herdian@widyatama.ac.id)<sup>3</sup>, [hasan.fuad@widyatama.ac.id](mailto:hasan.fuad@widyatama.ac.id)<sup>4</sup>

[bambang.widyatanto@widyatama.ac.id](mailto:bambang.widyatanto@widyatama.ac.id)<sup>5</sup>, [aziz.wibowo@widyatama.ac.id](mailto:aziz.wibowo@widyatama.ac.id)<sup>6</sup>

[novi.asniar@widyatama.ac.id](mailto:novi.asniar@widyatama.ac.id)<sup>7</sup>

Received: 10-02-2026

Revised: 23-02-2026

Approved: 28-02-2026

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan perencanaan dan pengawasan renovasi Masjid Ar-Rahman berbasis partisipasi masyarakat di Kelurahan Cipageran, Kota Cimahi, guna meningkatkan kualitas, keamanan, dan keselamatan bangunan sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam memahami prinsip dasar konstruksi. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-aplikatif dengan metode pendampingan partisipatif, yang meliputi tahap identifikasi kebutuhan mitra, survei dan pengukuran kondisi eksisting bangunan, penyusunan dokumen perencanaan teknis renovasi (gambar denah, tampak, potongan, serta rekomendasi struktur dan material), pendampingan dan pengawasan konstruksi secara berkala, evaluasi pertengahan, serta serah terima dokumen hasil kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan tersusunnya dokumen perencanaan teknis yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan renovasi, terjaganya kesesuaian pekerjaan dengan gambar rencana dan rekomendasi teknis, serta meningkatnya pemahaman dan keterlibatan aktif pengurus masjid dan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan konstruksi. Simpulan pengabdian ini adalah bahwa pendampingan berbasis partisipasi masyarakat efektif dalam mendukung pelaksanaan renovasi masjid yang lebih terarah, aman, dan berkualitas, sekaligus meningkatkan kemandirian dan kapasitas teknis masyarakat dalam pengelolaan bangunan fasilitas publik.

**Kata Kunci:** Pendampingan Partisipatif, Renovasi Masjid, Perencanaan Teknis, Pengawasan Konstruksi

### PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu fasilitas publik yang memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, kondisi fisik bangunan masjid perlu memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, dan keselamatan bagi para penggunanya. Di banyak wilayah, kegiatan renovasi masjid sering dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat tanpa didukung oleh perencanaan dan pengawasan konstruksi yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan teknis dan keselamatan bangunan (Wattimena & Witjaksana, 2023, Andayani & Subangi, 2020).

Kelurahan Cipageran, Kota Cimahi, merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan permukiman yang cukup pesat. Seiring dengan meningkatnya jumlah jamaah dan intensitas kegiatan, Masjid Ar-Rahman di wilayah tersebut direncanakan untuk dilakukan renovasi guna meningkatkan kapasitas dan kualitas bangunan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), proses renovasi yang direncanakan menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan pengetahuan teknis masyarakat terkait perencanaan dan pengawasan konstruksi bangunan (Ibrahim et al., 2024, Beni Hartanto, 2025).

Pelaksanaan renovasi bangunan tanpa perencanaan teknis yang jelas berpotensi

menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian dimensi bangunan, pemilihan material yang kurang tepat, serta risiko terhadap keselamatan struktur dan pengguna bangunan. Selain itu, ketiadaan pengawasan konstruksi yang terstruktur dapat berdampak pada rendahnya mutu pekerjaan dan pemborosan anggaran. Hal ini sejalan dengan temuan pada berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa keterbatasan literasi teknis dan manajerial di tingkat komunitas sering menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat (Sujali, 2008, Mayasari et al., 2024).

Pendekatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi strategi penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut (Lestari et al., 2024, Hasan, et al., 2025, Nadia, 2024). Pengalaman kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi dapat meningkatkan efektivitas program serta memperkuat keberlanjutan hasil kegiatan (Juanda et al., 2023, Agustian et al., 2023). Melalui pendampingan berbasis keilmuan, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek utama dalam proses pembangunan (Boekoesoe & Maksun, 2022, Vitasurya et al., 2024, Noor, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan perencanaan dan pengawasan renovasi Masjid Ar-Rahman berbasis partisipasi masyarakat di Kelurahan Cipageran, Kota Cimahi. Pendampingan difokuskan pada penyusunan perencanaan teknis renovasi yang sederhana dan aplikatif, serta pelaksanaan pengawasan konstruksi secara berkala. Melalui kegiatan ini, diharapkan terwujud renovasi masjid yang lebih aman, nyaman, dan berkualitas, sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memahami prinsip dasar perencanaan dan pengawasan konstruksi bangunan.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif-aplikatif dengan metode pendampingan berbasis partisipasi Masyarakat (Suwarsito et al., 2023, Hasan, et al., 2025, Rosidin et al., 2025). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa proses perencanaan dan pengawasan renovasi masjid tidak hanya menghasilkan keluaran teknis, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan PKM dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman, Kelurahan Cipageran, Kota Cimahi. Mitra kegiatan adalah pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) beserta perwakilan masyarakat setempat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan renovasi masjid. Mitra berpartisipasi aktif sejak tahap awal perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Gambar 2 adalah ilustrasi lokasi kegiatan PKM dan posisinya terhadap lokasi Kota Bandung.



**Gambar 1.** Diagram alir pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM diawali dengan diskusi di internal Program studi Teknik Sipil Widyatama, yang bertujuan menentukan kemungkinan pengambilan mitra dengan berbagai permasalahan dan kemungkinan berbagai solusinya. Setelah disepakati untuk bermitra dengan Masjid Ar-Rahman kelurahan Cipageran, Kota Cimahi, kemudian dilaksanakan rapat pendahuluan sebagai tahapan penting untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan permasalahan teknis yang dihadapi. Rapat ini dilakukan melalui diskusi langsung dengan pengurus DKM untuk menggali kondisi eksisting bangunan, rencana renovasi, keterbatasan sumber daya, serta harapan mitra terhadap pendampingan yang diberikan.



**Gambar 2.** Lokasi mitra PKM

Tahap selanjutnya adalah survei dan pengukuran kondisi eksisting bangunan masjid. Kegiatan ini meliputi pengukuran dimensi bangunan, identifikasi elemen struktur utama, serta pendokumentasian kondisi fisik bangunan. Data hasil survei digunakan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan teknis renovasi. Berdasarkan hasil survei lapangan, dilakukan penyusunan perencanaan teknis renovasi yang meliputi gambar rencana sederhana (denah, tampak, dan potongan), serta rekomendasi teknis struktur dan material. Perencanaan disusun dengan mempertimbangkan fungsi bangunan, keselamatan struktur, serta kemampuan masyarakat dalam pelaksanaan renovasi secara swadaya. Tahap berikutnya adalah pendampingan dan pengawasan konstruksi. Pada tahap ini, tim PKM melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan renovasi untuk memastikan kesesuaian pekerjaan dengan gambar rencana dan rekomendasi teknis. Pendampingan dilakukan secara partisipatif melalui diskusi lapangan dengan pengurus masjid dan tenaga pelaksana. Selama proses pelaksanaan, dilakukan rapat evaluasi pertengahan untuk menilai kemajuan pekerjaan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra terhadap prinsip dasar pengawasan mutu pekerjaan konstruksi. Tahap akhir kegiatan adalah serah terima hasil kegiatan, yang meliputi penyerahan dokumen perencanaan teknis renovasi dan laporan kegiatan kepada mitra. Dokumen tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyelesaian renovasi tahap lanjutan maupun pemeliharaan bangunan masjid di masa mendatang. Mitra berperan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari penyampaian kebutuhan dan permasalahan, keterlibatan dalam survei dan diskusi teknis, hingga pelaksanaan renovasi dan evaluasi kegiatan. Partisipasi aktif mitra menjadi kunci utama dalam memastikan keberlanjutan hasil PKM dan penerapan IPTEKS secara mandiri oleh masyarakat.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat agar memberikan nilai tambah nyata, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas individu, penguatan kelembagaan, maupun perubahan perilaku sosial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada pendampingan perencanaan dan pengawasan renovasi Masjid Ar-Rahman di Kelurahan

Cipageran, Kota Cimahi, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan keselamatan bangunan masjid sekaligus meningkatkan pemahaman teknis masyarakat.

### **Pelaksanaan Kegiatan dan Capaian Tujuan**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan rapat pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan permasalahan teknis yang dihadapi dalam rencana renovasi masjid. Tahap ini menghasilkan kesepakatan ruang lingkup kegiatan dan prioritas pendampingan. Selanjutnya dilakukan survei dan pengukuran kondisi eksisting bangunan sebagai dasar penyusunan perencanaan teknis renovasi.



**Gambar 3.** Rapat pendahuluan membahas tentang kebutuhan mitra

Hasil utama kegiatan pada tahap perencanaan adalah tersusunnya dokumen perencanaan teknis renovasi yang meliputi gambar rencana sederhana dan rekomendasi teknis struktur serta material. Dokumen ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan renovasi dan menjadi media pembelajaran bagi pengurus masjid dan masyarakat terkait prinsip dasar perencanaan bangunan. Pada tahap berikutnya, dilakukan pendampingan dan pengawasan konstruksi secara berkala untuk memastikan kesesuaian pekerjaan dengan rencana dan rekomendasi teknis.



**Gambar 4.** Desain renovasi Masjid ArRahman

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pengawasan pelaksanaan renovasi agar renovasi tersebut sesuai dengan desain yang sudah direncanakan. Gambar 5. Memperlihatkan kegiatan pengawasan renovasi Masjid Arrahman. Pada kegiatan ini, tim PKM bersama mahasiswa melakukan pendampingan teknis untuk memastikan pekerjaan renovasi berjalan sesuai dengan perencanaan, spesifikasi teknis, serta standar mutu konstruksi yang berlaku. Pada dokumentasi terlihat mahasiswa terlibat langsung dalam proses pengawasan lapangan, seperti melakukan pengukuran dimensi elemen bangunan, melakukan pengecekan kondisi struktur eksisting, observasi kualitas pekerjaan renovasi di dalam ruangan, serta melakukan pemeriksaan pada area luar bangunan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kualitas hasil renovasi masjid, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam memahami proses pengawasan konstruksi secara nyata di lapangan.



**Gambar 5.** Kegiatan pengecekan dimensi dan kesesuaian kondisi aktual dengan gambar desain

Melalui kegiatan pengawasan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam membaca kondisi eksisting bangunan, melakukan verifikasi kesesuaian pekerjaan dengan gambar rencana, serta memahami pentingnya koordinasi antara tim teknis, pelaksana lapangan, dan pengurus masjid sebagai pihak pengguna. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan manfaat ganda, yaitu mendukung peningkatan kualitas sarana ibadah masyarakat serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang teknik sipil khususnya pada aspek pengawasan konstruksi.

Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

- 1) Tersedianya dokumen perencanaan teknis renovasi yang disepakati dan digunakan oleh mitra sebagai acuan pelaksanaan.
- 2) Terpeliharanya mutu pekerjaan konstruksi, ditunjukkan dengan kesesuaian pelaksanaan terhadap gambar rencana dan rekomendasi teknis selama proses renovasi seperti ditunjukkan oleh Gambar 6.
- 3) Meningkatnya pemahaman mitra, yang ditunjukkan melalui kemampuan pengurus masjid dalam menjelaskan kembali tahapan pekerjaan dan prinsip pengawasan sederhana.
- 4) Terselenggaranya mekanisme evaluasi dan serah terima dokumen, sebagai bentuk akuntabilitas dan keberlanjutan program.

Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa tujuan kegiatan, baik dari aspek teknis maupun pemberdayaan masyarakat, dapat dicapai secara bertahap.



**Gambar 6.** Kesesuaian antara gambar desain (kiri) dan aktual setelah renovasi

### **Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat dan Institusi Mitra**

Dalam jangka pendek, kegiatan ini memberikan dampak berupa tersedianya acuan teknis renovasi dan pendampingan pengawasan yang membantu mitra melaksanakan renovasi secara lebih terarah dan aman. Dalam jangka panjang, kegiatan ini berpotensi meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengelola dan memelihara bangunan masjid, karena mitra memperoleh pengetahuan dasar mengenai perencanaan dan pengawasan konstruksi. Selain itu, pendekatan partisipatif mendorong meningkatnya rasa memiliki (*sense of ownership*) masyarakat terhadap proses dan

hasil renovasi. Hal ini menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan pengelolaan fasilitas ibadah di lingkungan setempat.

### **Keunggulan, Kelemahan, dan Tingkat Kesulitan Pelaksanaan**

Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada kesesuaian IPTEKS dengan kebutuhan riil masyarakat, serta pendekatan pendampingan yang aplikatif dan mudah dipahami. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pendampingan dan variasi tingkat pemahaman teknis masyarakat, yang memerlukan penyesuaian metode komunikasi dan intensitas pendampingan. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan relatif sedang, terutama pada tahap penyesuaian rekomendasi teknis dengan keterbatasan anggaran dan sumber daya yang tersedia. Meski demikian, tantangan tersebut dapat diatasi melalui diskusi partisipatif dan penyesuaian solusi teknis yang kontekstual.

### **Peluang Pengembangan ke Depan**

Peluang pengembangan kegiatan pengabdian ke depan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan strategis. Pertama, dilaksanakan pendampingan lanjutan pada tahap penyelesaian renovasi, yang mencakup monitoring progres pembangunan, evaluasi kualitas pekerjaan, serta konsultasi teknis terkait struktur, sanitasi, dan kelayakan fungsi bangunan masjid. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan renovasi berjalan sesuai dengan perencanaan, standar keamanan, serta kebutuhan jamaah. Kedua, dilakukan penyusunan panduan pemeliharaan bangunan masjid yang memuat prosedur perawatan rutin, pengelolaan kebersihan, sistem drainase, instalasi listrik, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendukung. Panduan ini dapat menjadi acuan bagi pengurus masjid dalam menjaga keberlanjutan kualitas bangunan dan meminimalkan risiko kerusakan di masa mendatang. Ketiga, dilakukan replikasi model pendampingan pada masjid atau fasilitas publik lainnya di wilayah sekitar. Model ini dapat dikembangkan menjadi program berbasis komunitas yang melibatkan partisipasi masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah setempat, sehingga tercipta kolaborasi yang berkelanjutan dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas publik. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa terselesaikannya renovasi, tetapi juga menciptakan sistem pengelolaan yang berkelanjutan, meningkatkan kapasitas masyarakat dalam perawatan fasilitas ibadah, serta memperluas dampak sosial di lingkungan sekitar.

### **KESIMPULAN**

Bahwa pendampingan perencanaan dan pengawasan renovasi Masjid Ar-Rahman berbasis partisipasi masyarakat di Kelurahan Cipageran, Kota Cimahi, berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, ditunjukkan dengan tersusunnya dokumen perencanaan teknis renovasi yang meliputi gambar denah, tampak, potongan, serta rekomendasi struktur dan material sebagai acuan pelaksanaan, terjaganya kesesuaian pekerjaan konstruksi dengan gambar rencana dan spesifikasi teknis melalui pengawasan berkala, serta meningkatnya pemahaman dan keterlibatan aktif pengurus DKM dan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan bangunan; dengan demikian, model pendampingan partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam mendukung renovasi masjid yang lebih terarah, aman, dan berkualitas sekaligus memperkuat kapasitas teknis serta kemandirian masyarakat dalam pengelolaan fasilitas publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Y., Rejeki, D. S., & Agustine, M. (2023). Kampanye Sadar Bencana Melalui Media Infografis Kebencanaan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 801–807. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.169>
- Andayani, K., & Subangi, L. (2020). Tingkat Kesiapan Gedung Cagar Budaya Filately Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 2(1). <https://doi.org/10.37058/aks.v2i1.2049>
- Beni Hartanto. (2025). Analisis+Pendidikan+dan+Pelatihan+dalam+Birokrasi. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 4, 516–525. <https://jurinotep.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/204/184>
- Boekoesoe, L., & Maksum, T. S. (2022). Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(1), 209–218. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i1.12103>
- Hasan, F., Ash Siddiq, R. H. B., Agustian, Y., Setiawan, A., Widyanto, B. E., & Wibowo, A. A. (2025). Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam dan Bangunan Tahan Gempa di Desa Cibenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Abdimas Universal*, 7(1), 148–153. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v7i1.528>
- Hasan, F., AshSiddiq, R. H. B., Agustian, Y., Setiawan, A., & Widyanto, B. E. (2025). Sosialisasi Bangunan Tahan Gempa Dan Penyerahan Alat-Alat Evakuasi Untuk Mendukung Upaya Mitigasi Bencana Alam. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1064–1073. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2364>
- Ibrahim, A. L., Furqansyah, M. D., Arami, I., & Hamdi, I. (2024). Pemanfaatan Lahan Perkerangan untuk Meningkatkan Ekonomi di Rumah Penyantun Muhammadiyah, Banda Aceh. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 160–166. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.1496>
- Juanda, J., Aslan Abidin, Salam, Sunaely, Reskiana, Asri Ismail, & Asis Nojeng. (2023). PKM Gerakan Literasi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Tingkat Sekolah Dasar Se-desa Goarie. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v1i2.92>
- Lestari, A., Safar, A. W., Arsyad, D. Hi., Nursifa, N., Iqbal, M., Nursam, N., Kahar, A., Liow, E. D. P., Nuraini, A., Sawir, Moh., Arfan, A., Gafar, M., Bantilan, Moh. M., & Makmur, S. (2024). Sosialisasi Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Di Desa Dadakitan. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.56630/tm.v2i1.537>
- Mayasari, E., Irdhayanti, E., & Syahputri, A. (2024). Training To Build Personal Branding On LinkedIn Social Media To Handle Educated Unemployment Rates At Higher College Level. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 774–779. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.755>
- Nadia, N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Dusun Payak Wetan, Kelurahan Srimulyo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i1.244>
- Noor, A. S. (2025). Pendampingan UMKM Konveksi dalam Meningkatkan Akses Pasar dan Kinerja Usaha. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(03), 99–111. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03.344>
- Rosidin, Susiyanto, Sri Indarti, & Farida Nur Aini. (2025). Penerapan Kolaborasi antara Pemerintah Desa, Masyarakat dan Akademisi dalam Penguatan Kelembagaan dan Penanaman Pohon. *JURNAL ABDIMAS SERAWAI*, 5(1), 48–64. <https://doi.org/10.36085/jams.v5i1.8098>
- Sujali. (2008). Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada

- Kawasan Ubud Bali. Mgi, 22(2), 145–164.
- Vitasurya, V. R., Pudianti, A., Rudwiarti, L. A., Budianto, E., Oliviea, O., & Hartono, R. (2024). Penerapan Konsep Ekowisata dalam Perencanaan Masterplan Desa Ekowisata Pancoh, Sleman, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 136–143. <https://doi.org/10.24002/senapas.v2i1.9248>
- Wattimena, M., & Witjaksana, B. (2023). Analisis Biaya Dan Waktu Penggunaan Alat Berat Pada Pekerjaan Galian Dan Timbunan Pada Proyek Pembangunan Jalan Dan Jembatan Lingkar Selatan Kabupaten Sampang. *Jurnal Taguchi: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 534–547. <https://www.taguchi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/107>